Asimetris

PROYEK
PENCIPTAAN
BUDAK-BUDAK
DIGITAL

LEAFLET MENYIMPANG / 2022
OLEH AKULAHPELURU

Asimetris

PROYEK
PENCIPTAAN
BUDAK-BUDAK
DIGITAL

LEAFLET MENYIMPANG / 2022
OLEH AKULAHPELURU

PROYEK PENCIPTAAN BUDAK-BUDAK DIGITAL

Oleh: Akulahpeluru

Ekploitasi yang di lakukan oleh kapitalisme telah menemukan bentuk barunya, mereka tak hanya menyasar kalangan kelas pekerja saja, hari ini "keringat" kelompok pengangguran pun dapat mereka ektraksi menjadi komoditi utama, dengan menciptakan ruang ruang "pabrik" digital serupa youtube, spotify dan banyak platform lain nya, yang tanpa di sadari dengan atau tanpa persetujuan, kita telah menjadi mesin pencetak uang bagi perusahaan-perusahaan mereka.

tak berhenti sampai di situ, praktek ekploitasi ini telah tumbuh subur dan memiliki tunas tunas baru, seperti apa yang di paparkan dalam sebuah dokumenter berjudul The Social dilemma ketika ekploitasi tidak hanya di lakukan kepada sang "konten kreator" saja, namun penikmat konten di sosial media pun telah masuk ke dalam pukat ekploitasi perusahaan digital tersebut.

Dengan segala kemudah yang di tawarkan, akses cepat, ringkas dan yang paling penting "gratis", kita merasa hal ini tidak menjadi suatu masalah yang berarti, namun yang harus kita ingat kapitalisme tidak akan memberikan semua itu dengan cuma cuma ada yang harus di bayar namun tidak dengan uang secara harfiah. Melainkan dengan "kerja".

Semakin lama kita berselancar di pantai digital ciptaan meraka, semakin lama pula kita secara tidak sadar telah memunaikan tugas untuk memenuhi target statistik jumlah view, waktu putar sebuah lagu dan jumlah iklan yang harus di tonton. mereka meraup untung dari aktivitas kita di sosial media, ya, mereka mempekerjakan kita tanpa kita sadari, Menciptakan sebuah sistem baru, merubah hampir 7,7 milar penduduk bumi sebagai pekerja "pabrik" digital mereka. tanpa tunjangan, tanpa asuransi kesehatan, dan yang paling penting tanpa perlu di bayar.

mehabiskan waktu terpaku menatap layar gorilla glasses selama mungkin serupa habis 10 hisapan ganja sintetis, mungkin adalah masa depan kita semua. semoga ini hanya asumsi ku saja.

PROYEK PENCIPTAAN BUDAK-BUDAK DIGITAL

Oleh: Akulahpeluru

Ekploitasi yang di lakukan oleh kapitalisme telah menemukan bentuk barunya, mereka tak hanya menyasar kalangan kelas pekerja saja, hari ini "keringat" kelompok pengangguran pun dapat mereka ektraksi menjadi komoditi utama, dengan menciptakan ruang ruang "pabrik" digital serupa youtube, spotify dan banyak platform lain nya, yang tanpa di sadari dengan atau tanpa persetujuan, kita telah menjadi mesin pencetak uang bagi perusahaan-perusahaan mereka.

tak berhenti sampai di situ, praktek ekploitasi ini telah tumbuh subur dan memiliki tunas tunas baru, seperti apa yang di paparkan dalam sebuah dokumenter berjudul The Social dilemma ketika ekploitasi tidak hanya di lakukan kepada sang "konten kreator" saja, namun penikmat konten di sosial media pun telah masuk ke dalam pukat ekploitasi perusahaan digital tersebut.

Dengan segala kemudah yang di tawarkan, akses cepat, ringkas dan yang paling penting "gratis", kita merasa hal ini tidak menjadi suatu masalah yang berarti, namun yang harus kita ingat kapitalisme tidak akan memberikan semua itu dengan cuma cuma ada yang harus di bayar namun tidak dengan uang secara harfiah. Melainkan dengan "kerja".

Semakin lama kita berselancar di pantai digital ciptaan meraka, semakin lama pula kita secara tidak sadar telah memunaikan tugas untuk memenuhi target statistik jumlah view, waktu putar sebuah lagu dan jumlah iklan yang harus di tonton. mereka meraup untung dari aktivitas kita di sosial media, ya, mereka mempekerjakan kita tanpa kita sadari, Menciptakan sebuah sistem baru, merubah hampir 7,7 milar penduduk bumi sebagai pekerja "pabrik" digital mereka. tanpa tunjangan, tanpa asuransi kesehatan, dan yang paling penting tanpa perlu di bayar.

mehabiskan waktu terpaku menatap layar gorilla glasses selama mungkin serupa habis 10 hisapan ganja sintetis, mungkin adalah masa depan kita semua. semoga ini hanya asumsi ku saja.